

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, gambaran metode yang akan digunakan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi secara keseluruhan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesuksesan akademik merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi peserta didik, karena: 1) kesuksesan akademik merupakan tujuan utama bagi peserta didik; 2) kesuksesan akademik menjadi penentu kebahagiaan peserta didik; 3) kesuksesan akademik meningkatkan harga diri peserta didik; 4) kesuksesan akademik meningkatkan kepercayaan diri karena menerima pengakuan dan penghargaan bagi peserta didik; 5) kesuksesan akademik menjadi petunjuk kualitas diri peserta didik (Blackburn & Erickson 2011; Mosconi & Emmett 2003).

Kesuksesan akademik perlu dicapai peserta didik karena dengan mencapai kesuksesan akademik peserta didik akan memiliki : 1) motivasi yang tinggi; 2) harga diri yang tinggi; 3) merasa berharga; 4) merasa puas dengan dirinya. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk kesuksesan akademik karena secara langsung akan mempengaruhi harga dirinya (Osborne, W.J. 2015). Tercapainya kesuksesan akademik berkaitan dengan pemenuhan diri dan kenikmatan hidup yang mendatangkan kebahagiaan. Kebahagiaan peserta didik di sekolah merupakan tujuan penting bahkan menjadi salah satu penentu kebahagiaan di masa depan (Noddings, 2003).

Kesuksesan akademik yang tidak tercapai akan berakibat pada munculnya permasalahan seperti: 1) kepercayaan diri yang kurang baik sehingga tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif, sedangkan kepercayaan diri sangat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar; 2) merasa tidak puas dengan diri sendiri; 3) harga diri rendah, konsekuensi dari rendahnya harga diri pada peserta didik remaja menyebabkan remaja itu akan memiliki perasaan yang negatif terhadap diri sendiri, termasuk hilangnya percaya

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018

***PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diri dan kemampuannya, merasa gagal mencapai keinginan, mengkritik dirinya sendiri, penurunan produktivitas, desktruktif yang diarahkan pada orang lain, perasaan tidak mampu mudah tersinggung dan menarik diri secara sosial; 4) lebih beresiko mendapat nilai yang buruk dan; 5) akan putus sekolah (*drop out*) (Finn, 2011; Osborne, W,J, 2015, hlm. 59;

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018

**PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Komara, 2016, hlm. 34). Berdasarkan data statistik kemendikbud peserta didik yang putus sekolah (*drop out*) di provinsi Jawa Barat pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 2.538 peserta didik perempuan dan 2.539 peserta didik laki-laki tingkat Sekolah Menengah. Data tersebut menunjukkan bahwa provinsi Jawa Barat menempati urutan pertama dari berbagai provinsi di Indonesia dengan angka peserta didik putus sekolah (*drop out*) terbanyak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Statistik, 2018).

Salah satu faktor yang menjadikan kesuksesan akademik tidak tercapai adalah faktor internal yang paling tinggi kontribusinya terletak pada kinerja seperti malas belajar dan menunda belajar. Forsyth, dkk (2009, hlm 157) menyatakan bahwa usaha dan kemampuan yang rendah dapat menjadi faktor yang menghambat tercapainya keberhasilan dan berkontribusi terhadap kegagalan peserta didik. Sedangkan Ackerman & Gross (2005, hlm 5) menyatakan bahwa rendahnya kedisiplinan peserta didik seperti menunda-nunda suatu pekerjaan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam meraih keberhasilan peserta didik baik laki-laki maupun perempuan. Beberapa penelitian mengenai kedisiplinan dapat mempengaruhi kesuksesan akademik dilakukan. Studi penelitian Pasternak (2013) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu variabel memiliki keterkaitan dengan kesuksesan akademik. Studi penelitian Njoroge & Nyabuto, (2014) menyatakan peserta didik yang tidak disiplin dapat dipastikan tidak memiliki pencapaian akademik yang baik.

Beberapa penelitian mengenai kesuksesan akademik dilakukan, studi penelitian Mau.W & Lynn.R (2001) menyatakan bahwa perempuan cenderung mampu mencapai kesuksesan akademik dibandingkan dengan laki-laki. Studi penelitian Zahroh (dalam Indriana, dkk, 2016, hlm 41) menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap pencapaian peserta didik. Studi penelitian Nori, Z (2002) kepada 306 peserta didik sekolah menengah (150 laki-laki dan 156 perempuan) menyatakan peserta didik perempuan lebih banyak yang berprestasi dan mampu menyesuaikan diri terhadap aspek sekolah lainnya dari pada peserta didik laki-laki. Peserta didik perempuan cenderung mempunyai kepribadian rapi dalam belajar, motivasi untuk belajar lebih tinggi, sedangkan peserta didik laki-laki cenderung malas belajar, bersikap acuh terhadap motivasi belajar. Namun, dalam hal

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018

***PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tantangan kesuksesan akademik peserta didik laki-laki lebih tinggi, sedangkan perempuan lebih bersifat aktif belajar karena pengaruh kondisi setempat yang membentuk agar rajin belajar.

Selama ini ada anggapan bahwa kesuksesan akademik peserta didik hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif yang dimiliki sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi yang dicapai merupakan realisasi kemampuan kognitif. Peserta didik yang memiliki aspek kognitif baik, khususnya potensi intelektual akademik yang tinggi, diprediksi akan memperoleh kesuksesan yang lebih dibanding dengan mereka yang memiliki potensi akademik lebih rendah. Namun faktanya tidak demikian, Aspek kognitif seseorang tidak selalu menjamin kesuksesan akademik walaupun kemampuan kognitif yang merupakan salah satu unsur penting dari pencapaian akademik (Setyawati, 2014; O’Cormor & Paunonen, 2007, hlm 971).

Kesuksesan akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi tertinggi peserta didik yang didasarkan dalam tiga aspek kesuksesan akademik yang diungkap oleh Zins, J (2013, hlm 194) yaitu: 1) *school attitudes*; 2) *school behavior*; dan 3) *school performance*. Pada dasarnya peserta didik dikatakan mencapai kesuksesan akademik apabila ketiga aspek tersebut tercapai. Selama ini peserta didik hanya berfokus kepada tercapainya nilai prestasi yang tinggi tanpa memikirkan variabel lain untuk mencapai kesuksesan akademik. Peserta didik yang berprestasi akademik yang tinggi cenderung memiliki motivasi daya saing yang kuat dibanding dengan siswa yang berprestasi rendah (Lens, dkk, 2005).

Nilai yang tinggi dan prestasi memang saling berkaitan dengan kuat secara empiris satu sama lain, tidak berkaitan atau hanya sedikit kaitannya dengan indeks kesuksesan hidup seseorang. Prestasi akademik bukanlah ukuran kesuksesan akademik yang paling valid dan signifikan. Prestasi akademik dapat dikatakan bukanlah komponen utama kesuksesan akademik, prestasi akademik tidak memiliki peran penting dalam sistem kehidupan sosial peserta didik dan ternyata tidak bisa membuktikan apakah sepadan upaya dengan kemampuan peserta didik (Garbarino, J. 2014, hlm. 158).

Peserta didik mungkin mendapatkan reaksi kesuksesan akademik yang negatif, menyakitkan dan mengecewakan. Seringkali peserta didik khawatir tentang reaksi negatif yang mengikuti kesuksesannya. (Kenway, J & Bullen, E 2005, hlm 31). Menurut Wilson (2007, hlm 389) ada kalanya, seseorang tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki keyakinan bahwa dirinya akan berhasil melakukan hal tersebut. Gore, J.S. dkk (2015, hlm.156)

menyatakan ketakutan peserta didik untuk mencapai kesuksesan akademik karena reaksi negatif akan kesuksesan akademiknya menjadi ketakutan akan penolakan rasa malu sosial yang tidak diinginkan menambah kekhawatiran atau peserta didik takut untuk berhasil.

Sebagai bagian dari integral pendidikan, bimbingan dan konseling di sekolah memegang peranan penting dalam mencegah dan mengatasi permasalahan peserta didik dalam pencapaian tugas perkembangan. Layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif dikembangkan berdasarkan kepada karakteristik perkembangan, tugas-tugas perkembangan, atau potensi peserta didik. Implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik, yang meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, dan karir atau terkait dengan pengembangan pribadi peserta didik (Yusuf, S. 2009, hlm.8). Bimbingan dan konseling berperan dalam kesuksesan akademik peserta didik dengan guru BK yang menangani kebutuhan akademik, kebutuhan sosial, karir dan pribadi peserta didik. Guru BK membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dalam pencapaian kesuksesan di sekolah (Shaterloo & Mohammadyari, 2011, hlm 526).

Salah satu strategi layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kesuksesan akademik peserta didik adalah bimbingan kelompok. Prayitno (2004) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Melalui dinamika kelompok diharapkan peserta didik memperoleh informasi atau topik-topik yang dibahas bersama, serta pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan tugas perkembangannya (Romlah, T. 2001). Kegiatan bimbingan kelompok ini akan membahas mengenai topik-topik yang menunjang dalam pencapaian kesuksesan akademik peserta didik.

Berdasarkan pentingnya kesuksesan akademik bagi peserta didik dimana kesuksesan akademik memberikan peluang bagi peserta didik untuk mencapai tujuan individu mereka di lingkungan pendidikan dan terkait dengan keseluruhan perkembangan peserta didik, maka dirasakan perlu adanya penelitian empiris yang mampu memberikan gambaran umum tentang kesuksesan akademik dan peneliti merasa hal

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018

***PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ini penting untuk ditelaah secara mendalam, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “*Profil Kesuksesan Akademik Peserta Didik Dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan Kelompok*” (*Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019*)”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Kesuksesan akademik merupakan pencapaian tujuan pembelajaran dan perolehan keterampilan yang diinginkan, juga merupakan pencapaian kompetensi yang menghasilkan kepuasan dalam hasil kinerja serta dijadikan sebagai ukuran perkembangan intelektual peserta didik York, Gibson & Rankin, 2015, hlm 5). Kesuksesan akademik menjadi tujuan penting bagi sebagian besar peserta didik dan didasarkan kepada mempertahankan nilai dan menerima pengakuan atas prestasi ilmiah yang diraih (Zuckerman & Allison dalam Gore, J.S,dkk., 2015, hlm 155).

Kesuksesan akademik merupakan tujuan utama bagi setiap individu. Kesuksesan akademik sangatlah perlu dan penting yang harus dicapai peserta didik, karena kesuksesan akademik mempengaruhi kebahagiaan, harga diri dan kepercayaan diri peserta didik (Blackburn & Erickson 2011; Mosconi & Emmett 2003). Kesuksesan akademik berpengaruh pada bagaimana peserta didik melanjutkan kehidupannya dan mencapai perkembangan secara optimal. Ketika mencapai kesuksesan akademik maka peserta didik memiliki pribadi yang sehat, citra diri positif dan rasa percaya diri akan menimbulkan pandangan (persepsi) positif (Osborne,W.J. 2015).

Pentingnya kesuksesan akademik pada peserta didik terkait dengan dampak yang ditimbulkan bagi terhambatnya potensi peserta didik. Upaya dalam membantu peserta didik mencapai kesuksesan akademik merupakan suatu perhatian penting dari pihak sekolah, terutama Bimbingan dan Konseling (BK). Shertzer & Stone (1980, hlm 82) mengungkapkan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah mengadakan perubahan perilaku pada diri konseli sehingga memungkinkan hidupnya lebih produktif dan memuaskan. Strategi layanan yang dapat digunakan untuk kesuksesan akademik peserta didik adalah dengan bimbingan kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai kesuksesan akademik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian mengenai kesuksesan akademik peserta didik di SMP Negeri

14 Bandung, maka pertanyaan penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1.3.1 Seperti apa profil kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019?.
- 1.3.2 Seperti apa kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis kelamin?.
- 1.3.3 Bagaimana rancangan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang diajukan secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan kesuksesan akademik peserta didik SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Memperoleh data empirik mengenai kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.
- 1.4.2 Mendeskripsikan kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis kelamin.
- 1.4.3 Merancang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesuksesan akademik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat secara praktis dan teoritis, diantaranya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti diharapkan menghasilkan dan memberikan gambaran mengenai pentingnya kesuksesan akademik dicapai peserta didik di sekolah untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling yang optimal.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Secara praktis peneliti diharapkan dapat memberikan informasi empiris tentang kesuksesan akademik peserta didik

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018

***PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disekolah sebagai salah satu aspek penting untuk meningkatkan kualitas program sekolah.

1.5.2.2. Bagi Konselor/Guru BK

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi konselor/ guru BK dalam memberikan dukungan kepada peserta didik guna mencapai kesuksesan akademik.

1.5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Secara praktis peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan informasi, referensi serta melakukan penelitian mengenai kesuksesan akademik pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) baik di perkotaan maupun perdesaan dan mengenai hubungan antar variabel dengan kesuksesan akademik.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri atas 5 bab, yaitu sebagai berikut:

- 1.6.1. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- 1.6.2. Bab II yaitu Kajian Pustaka atau landasan teoritis, yang menjelaskan mengenai deskripsi konsep-konsep dan teori-teori mengenai kesuksesan akademik.
- 1.6.3. Bab III yaitu Metode Penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 1.6.4. Bab IV yaitu hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan penelitian.
- 1.6.5. Bab V yaitu Kesimpulan Dan Rekomendasi, yaitu menyajikan penafsiran dan pemaknaan dari hasil analisis temuan penelitian.

Vilda Assyifa Dinnurillah, 2018
***PROFIL KESUKSESAN AKADEMIK PESERTA DIDIK DAN
IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu